
Tingkat Pengetahuan Driver Ojek Online tentang *Basic Life Support* (BLS) di Wilayah RT 15 Kenali Besar Kota Jambi

Hasyim Kadri

Program Studi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners, STIKes Baiturrahim Jambi
Jl. Prof. DR. M.Yamin SH No 30, Lebak Bandung, Jelutung, Kota Jambi, 36135, Jambi, Indonesia

*Email Korespondensi: h451mkadri87@gmail.com

Submitted : 22/08/2022

Accepted: 09/02/2023

Published: 31/03/2023

Abstract

Basic life support is a skill in initial aid action that refers to maintaining the airway, supporting breathing and circulation. Everyone should have this skill to reduce the adverse impact or severity of the sequelae of cardiac arrest patients. The purpose of this study is to describe the level of knowledge of online motorcycle taxi drivers about basic life support (BLS). , with a sample of 36 respondents. The research took this sample using total sampling technique. The data collection method is to use a questionnaire. The collected data were analyzed univariately with the chi-square test. The results of the study show that online motorcycle taxi drivers' knowledge of Basic Life Support (BLS) is low, 23 respondents (63.8%) and high, 13 respondents (36.2%). Based on the results of the study, it can be concluded that respondents with low knowledge are more than respondents with high knowledge. Knowledge about basic life support is still low, so it is necessary to increase knowledge such as education by health workers to online motorcycle taxi drivers about Basic Life Support (BLS) through direct counseling media, leaflets, brochures and banners.

Keywords: *basic life support, knowledge, online ojek driver*

Abstrak

Bantuan hidup dasar merupakan keterampilan dalam tindakan pertolongan awal yang mengacu pada mempertahankan jalan napas, mendukung napas dan sirkulasi. Keterampilan ini harus dimiliki setiap orang untuk mengurangi dampak buruk atau keparahan gejala sisa pasien henti jantung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan driver ojek online tentang *basic life support* (Bls). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *cross sectional*, Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 November 2021 sd 01 Agustus 2022. dengan populasi 36 orang driver ojek online, dengan sampel sebesar 36 responden. Penelitian mengambil sampel ini menggunakan teknik *total sampling*. Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuisioner. Data yang dikumpulkan dianalisis secara univariat dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan gambaran pengetahuan driver ojek online tentang *Basic Life Support* (Bls) yang rendah 23 responden (63,8%) dan yang tinggi sebanyak 13 responden (36,2%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa responden yang pengetahuan rendah lebih banyak dari pada responden yang tinggi. Pengetahuan tentang bantuan hidup dasar masih rendah sehingga perlu dilakukan peningkatan pengetahuan seperti edukasi oleh tenaga kesehatan kepada ojek online tentang *Basic Life Support* (Bls) melalui media penyuluhan langsung, leaflet, brosur, dan spanduk.

Kata kunci : *basic life support, driver ojek online, pengetahuan*

PENDAHULUAN

Di Amerika kasus henti jantung di luar rumah sakit adalah penyebab utama kematian pada orang dewasa. Terdapat 300.000 orang setiap tahunnya, dengan insiden kejadian 56 per 100.000 orang per tahun yang mendapat pertolongan segera. Di Denmark, angka kejadian henti jantung sebanyak 62 per 100.000 orang per-tahun, dimana 3500 orang diantaranya mendapat pertolongan segera. Pada sebagian besar kasus, dari awal kejadian pasien terkena henti jantung sampai tiba di layanan kegawatdaruratan membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain jarak tempuh, prognosis pasien juga dipengaruhi oleh tatalaksana awal resusitasi jantung paru. Hingga saat ini, hanya sebagian kecil dari pasien henti jantung yang menerima resusitasi jantung paru (RJP) dari masyarakat yang menyaksikan di tempat kejadian, hal ini disinyalir akibat kurangnya pengetahuan masyarakat terkait tindakan RJP yang harusnya dilakukan kepada pasien di tempat kejadian (Wissenberg et al. 2013).

Keterampilan melakukan resusitasi jantung paru (RJP) harus dimiliki setiap orang untuk mengurangi dampak buruk atau keparahan gejala sisa pasien henti jantung. Keterampilan dalam tindakan pertolongan awal ini bertujuan untuk oksigenasi darurat mempertahankan fungsi jantung paru melalui ventilasi dan sirkulasi buatan. Dengan demikian nantinya diharapkan ventilasi dan sirkulasi dapat pulih spontan sehingga mampu melakukan oksigenasi secara mandiri. Hal ini akan memberikan prognosis yang lebih baik pada pasien, menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pasien. AHA, 2017 menyatakan bahwa tidak ada persyaratan usia minimum untuk belajar CPR. Kemampuan untuk melakukan CPR lebih didasarkan pada kekuatan tubuh daripada usia. Studi telah menunjukkan bahwa

anak-anak berusia sembilan tahun dapat belajar dan mempertahankan keterampilan CPR. Diharapkan para penolong dapat berbicara dan mengerti instruksi dari instruktur jika terjadimasaalah.

Aspek dasar pertolongan pada henti jantung mendadak adalah bantuan hidup dasar (BHD), aktivasi sistem tanggap darurat, RJP sedini mungkin, serta dengan defibrilasi cepat menggunakan defibrillator eksternal otomatis atau Automatic External Defibrillator (AED) (Kleinman et al. 2015).

Botha et al. (2012), pada korban henti jantung penting halnya untuk melakukan BHD di menit-menit awal hal ini tentunya dapat meningkatkan angka pasien bertahan hidup sebanyak 4% dan pada pasien napas spontan 40%. Menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat untuk mengetahui dan paham terkait BHD, untuk dapat memberikan pertolongan pada pasien di tempat kejadian sampai petugas medis datang. Sebagai bagian dari masyarakat dan ujung tombak tim medis di masa yang akan datang, sangat penting bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan yang mumpuni dalam melakukan tindakan resusitasi awal pada kejadian henti jantung dimasyarakat.

Ojek online merupakan angkutan umum yang sama dengan ojek pada umumnya, yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan namun ojek online dapat dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Ojek online merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada smartphone yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya dalam hal sebagai sarana pengangkutan orang atau barang namun juga dapat dimanfaatkan untuk membeli barang

bahkan memesan makanan sehingga dalam masyarakat global terutama di kota-kota besar dengan kegiatan yang sangat padat dan tidak dapat dipungkiri masalah kemacetan selalu menjadi polemik, ojek online ini hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengedepankan teknologi yang semakin maju.

Ojek online merupakan bisnis startup yang populer mulai tahun 2016. Layanan ojek online telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat sehari-hari dalam bagian penggunaan transportasi umum. Perkembangan ojek online pun naik secara drastis dalam waktu yang sangat cepat di wilayah Kota Jambi, tingginya jumlah driver online menimbulkan dampak yang cukup signifikan terhadap kemacetan, keberadaan ojek online di Jambi,. Di sepanjang Jalan patimura saja di setiap tempat kerap terlihat ojek online parkir menunggu penumpang. Banyak masyarakat yang tertarik menggunakan alat transportasi berbasis aplikasi ini, yang kemudian menggunakan ojek online di kehidupan sehari-harinya dan meramalkan pengguna jalan raya. Jumlah ojol di Kota Jambi mencapai lebih 1800 orang, tentunya aktivitas sangat tinggi dan kerap menimbulkan kemacetan serta kesemrawutan di sejumlah ruas jalan di Jambi.

Berdasarkan data unit Laka Lantas Polresta Jambi disemester pertama tahun 2020, Jalan Patimura menyumbang angka tertinggi kecelakaan lalu lintas di Kota Jambi. data angka kecelakaan yang

diberikan unit Laka Lantas Polresta Jambi, disepanjang bulan Januari sampai Agustus 2021, salah satu jalan utama Jambi , yakni Jalan Patimura dalam satu waktu tercatat 5-10 kecelakaan dengan menimbulkan korban luka berat dan ringan.

Semua insiden kecelakaan itu bisa mengakibatkan korban meninggal dunia, luka berat, dan korban luka ringan. Hampir semua korban yang meninggal dunia mengalami henti nafas dan henti jantung yang mengakibatkan kematian yang sangat cepat bila tidak dilakukan bantuan hidup dasar atau RJP.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rencana studi deskriptif yaitu rancangan penelitian yang pengukurannya atau pengamatan dilakukan secara simultan dalam satu kali waktu (Hidayat, 2014) untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Driver Ojek Online Tentang Basic Life Support (BlS) Di Wilayah Rt 15 Kenali Besar Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 November 2021 sd 01 Agustus 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ojek Online RT 15 Kenali Besar Kota Jambi yaitu 36 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. yaitu ojek online RT 15 Kenali Besar Kota Jambi yaitu 36 Responden dan Hasil penelitian ini akan di analisis secara univariat menggunakan uji statistik *chi-square*.

HASIL

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui gambaran umum responden meliputi umur, dan pendidikan terakhir responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	%
1	Remaja Akhir	5	13.9
2	Dewasa Awal	22	61.1
3	Dewasa Akhir	9	25.0
	Jumlah	36	100

Berdasarkan tabel 1, bahwa dari 36 responden di dapatkan responden yang paling banyak yaitu usia remaja awal sebanyak 22 responden (61.1%).

Tabel 2. Gambaran Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	SLTA	20	55.5
2	DIII	7	19.4
3	Sarjana	9	25.0
	Jumlah	36	100

Berdasarkan Tabel 2, bahwa dari 36 responden didapatkan responden yang SLTA yang paling banyak yaitu sebanyak 20 responden (55.5 %).

Hasil Analisis Univariat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa distribusi frekuensi gambaran pengetahuan driver ojek online tentang *Basic Life Support* (Bls) di Wilayah Rt 15 Kenali Besar Kota Jambi sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Driver Ojek Online tentang *Basic Life Support* (Bls) di Wilayah Rt 15 Kenali Besar Kota Jambi

No.	Pengetahuan	Jumlah	%
1	Rendah	23	63.8
2	Tinggi	13	36.2
	Jumlah	36	100

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 36 responden gambaran pengetahuan driver ojek online tentang *Basic Life Support* (Bls) yang rendah 23 responden (63,8%) dan gambaran pengetahuan driver ojek online tentang *Basic Life Support* (Bls) yang tinggi sebanyak 13 responden (36,2%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa responden yang rendah lebih banyak dari pada responden yang tinggi.

PEMBAHASAN

Bantuan hidup dasar (BHD) adalah usaha yang dilakukan untuk mempertahankan kehidupan saat penderita mengalami keadaan yang mengancam jiwa dengan cara membebaskan jalan nafas, membantu pernapasan, dan mempertahankan

sirkulasi darah tanpa menggunakan alat bantu (Goiten,2008;alkatiri,2007). BHD dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun yangbukan tenagakesehatan. BHD bertujuan untuk memperahankan kehidupan manusia.

Salah satu gangguan kardiovaskuler yang paling sering menjadi penyebab kematian adalah henti

jantung. Henti jantung merupakan salah satu keadaan berhentinya fungsi mekanis jantung secara mendadak, yang dapat *reversible* dengan penanganan yang sesuai tetapi akan menyebabkan kematian apabila tidak ditangani dengan segera (Joseph L.2012). Henti jantung sering terjadi secara tiba-tiba tanpa gejala awal. Henti jantung dipicu oleh kerusakan listrik jantung yang menyebabkan tidak teraturnya detak jantung (aritmia). Apabila kerja pompa jantung yang terganggu, jantung tidak dapat mengirim darah ke otak, paru-paru dan organ lainnya. Setelah terjadinya henti jantung, seseorang akan mengalami henti nafas yang menyebabkan hilangnya kesadaran dan tidak terabanya denyut nadi. Kematian akan terjadi dalam beberapa menit jika korban tidak menerima pertolongan segera (AHA 2013).

Hingga saat ini, hanya sebagian kecil dari pasien henti jantung yang menerima resusitasi jantung paru (RJP) dari masyarakat yang menyaksikan di tempat kejadian, hal ini disinyalir akibat kurangnya pengetahuan masyarakat terkait tindakan RJP yang harusnya dilakukan kepada pasien di tempat kejadian (Wissenberg et al. 2013).

Aspek dasar pertolongan pada henti jantung mendadak adalah bantuan hidup dasar (BHD), aktivasi sistem tanggap darurat, RJP sedini mungkin, serta dengan defibrilasi cepat menggunakan defibrillator eksternal otomatis atau Automatic External Defibrillator (AED). (Kleinman et al. 2015).

Botha et al. (2012), pada korban henti jantung penting halnya untuk melakukan BHD di menit-menit awal hal ini tentunya dapat meningkatkan angka pasien bertahan hidup sebanyak 4% dan pada pasien napas spontan 40%. Menjadi hal yang sangat penting bagi masyarakat untuk mengetahui dan paham terkait BHD, untuk dapat memberikan

pertolongan pada pasien di tempat kejadian sampai petugas medis datang. Sebagai bagian dari masyarakat dan ujung tombak tim medis di masa yang akan datang, sangat penting bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan yang mumpuni dalam melakukan tindakan resusitasi awal pada kejadian henti jantung di masyarakat.

Ojek online merupakan angkutan umum yang sama dengan ojek pada umumnya, yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan namun ojek online dapat dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi. Ojek online merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada smartphone yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya dalam hal sebagai sarana pengangkutan orang atau barang namun juga dapat dimanfaatkan untuk membeli barang bahkan memesan makanan sehingga dalam masyarakat global terutama di kota-kota besar dengan kegiatan yang sangat padat dan tidak dapat dipungkiri masalah kemacetan selalu menjadi polemik, ojek online ini hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengedepankan teknologi yang semakin maju.

Faktor yang mempengaruhi kondisi korban menjadi lebih parah adalah cedera, perlu waktu antara kejadian sampai ke Pelayanan kesehatan, kurangnya sarana pelayanan pertolongan pertama pada kecelakaan, kurangnya keterampilan petugas, jarak jemput ke rumah sakit cukup jauh. Apabila semua faktor ini berfungsi dengan baik maka dampak dari cedera dapat diperkecil dan kerugian yang lebih besar dapat dihindari. Upaya penanggulangan kecelakaan bagi masyarakat yang menjadi korban dilakukan oleh seluruh

bagian pengguna jalan raya seperti ojek online. Saat terjadi kecelakaan, sering kali masyarakat harus menunggu lama datangnya bantuan dari luar sehingga bantuan hidup dasar untuk korban yang mengalami henti nafas atau henti jantung dapat dilakukan dengan maksimal sehingga dapat mengurangi kematian akibat kecelakaan.

Ojek online selain melaksanakan tugas sebagai driver juga harus siap siaga dan mempunyai pengetahuan serta keterampilan dalam pelaksanaan pertolongan pertama terhadap dampak kecelakaan seperti kondisi korban yang mengalami henti jantung dan henti nafas yang akan mempengaruhi tingkat morbiditas dan mortalitas korban. Untuk itu, peran serta masyarakat seperti keberadaan ojek online sebagai bagian komunitas pelayanan transportasi umum sangat dibutuhkan dalam mencegah dan menanggulangi dampak yang terjadi dari kejadian kecelakaan lalu lintas karena pengetahuan dan keterampilan pengemudi ojek online dirasakan masih kurang terkait pertolongan pertama khususnya penanganan korban yang henti nafas dengan melakukan bantuan hidup dasar. Kegawatdaruratan dapat terjadi dimanapun, kapanpun dan oleh siapapun, terbatasnya tenaga medis dan paramedis terutama dijalanan dalam pertolongan bantuan hidup dasar sangat minim sekali.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan driver ojek online tentang *Basic Life Support* (Bls) Di Wilayah Rt 15 Kenali Besar Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa :Gambaran Pengetahuan Driver Ojek Online Tentang *Basic Life Support* (Bls) yang rendah 23 responden (63,8%) dan yang tinggi sebanyak 13 responden (36,2%).

SARAN

Diharapkan peran serta masyarakat seperti keberadaan ojek online sebagai bagian komunitas pelayanan transportasi umum sangat dibutuhkan dalam mencegah dan menanggulangi dampak yang terjadi dari kejadian kecelakaan lalu lintas karena pengetahuan dan keterampilan pengemudi ojek online dirasakan masih kurang terkait pertolongan pertama khususnya penanganan korban yang henti nafas dengan melakukan bantuan hidup dasar. Kegawatdaruratan dapat terjadi dimanapun, kapanpun dan oleh siapapun, terbatasnya tenaga medis dan paramedis terutama dijalanan dalam pertolongan bantuan hidup dasar sangat minim sekali sehingga perlu dilakukan peningkatan pengetahuan seperti edukasi oleh tenaga kesehatan kepada ojek online tentang *Basic Life Support* (Bls) melalui media penyuluhan langsung, leaflet, brosur, dan spanduk.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo. (2013). *Konsep dan Proses* Arifin ridwan. Angka Kecelakaan Tertinggi di Kota Jambi Berada di Jalan Ini. 2021Sep 13; Available from:<https://oto.detik.com/berita/d-4210128/angka-kecelakaan-tertinggi-di-jambi-berada-di-jalan-ini>
- Hibgabi, 2020, Module training basic life support. Jambi
- Matsubara H, Enami M, Hirose K, Kamikura T, Nishi T, Takei Y, et al. Effects of obligatory training and prior training experience on attitudes towards performing basic life support: a questionnaire survey: Obligatory BLS training for drivers. *Acute Med Surg*. 2015Apr;2(2):105–13.
- AHA, 2013. Cardiac arrest vs heart attack. Available at: <http://cpr.heart.org/AHA/ECC/CPR/AndECC/AboutCPRFirstAid/Cardi>

- [acArrestvsHeartAttack/UCM_473213_Cardiac-Arrest-vs-Heart-Attack.jsp](#).
- AHA, 2015. *Fokus Utama Pembaruan Pedoman American Heart Association 2015 untuk CPR & ECC*,
- Alotaibi, O., 2016. Basic life support: Knowledge and attitude among dental students and Staff in the College of Dentistry , King Saud University. *The Saudi Journal for Dental Research*, 7(1), pp.51–56. Available at: <http://dx.doi.org/10.1016/j.sjdr.2015.06.001>.
- Botha, L. et al., 2017. Knowledge of cardiopulmonary resuscitation of clinicians at a South African tertiary hospital Knowledge of cardiopulmonary resuscitation of clinicians at a South African tertiary hospital. , 6190(November).
- Hutapea, E. (2012) Gambaran Tingkat Pengetahuan Polisi Lalu Lintas Tentang Bantuan Hidup Dasar di Kota Depok.
- Joseph Loscalzo, 2012. *Kardiologi dan Pembuluh Darah* 18th ed. Hemnes AR, ed.,Kardiovaskuler Indonesia, P. dokter spesialis, 2015. Pedoman tatalaksana sindrom koroner akut.
- Kemkes RI, 2014. Infodatin : Situasi Kesehatan Jantung. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, pp.1–8. Available at: http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/in_fodatin-jantung.pdf.
- Kleinman, M.E. et al., 2015. Part 5: Adult basic life support and cardiopulmonary resuscitation quality: 2015 American Heart Association guidelines update for cardiopulmonary resuscitation and emergency cardiovascular care. *Circulation*, 132(18), pp.S414–S435.
- Kotur, B.R. & Anbazhagan, S., 2014. Education and Work-Experience - Influence on the Performance. , 16(5), pp.104–110.
- Mishra, A. et al., 2015. Knowledge , attitude and practice of basic life support among junior doctors and students in a tertiary care medical institute. , 3(12), pp.3644–3650.
- Raghava & Attar, 2012. Adult Basic Life Support (Bls) Awareness And Knowledge Among Medical And Dental Interns. , 2(3), pp.6–13.
- Wissenberg, M. et al., 2013. Association of national initiatives to improve cardiac arrest management with rates of bystander intervention and patient survival after out-of-hospital cardiac arrest. *Jama*, 310(13), pp.1377–84. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24084923>.